

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses alamiah (normal) dan pada kehamilan melibatkan berbagai perubahan fisiologis antara lain perubahan pada uterus, servik uteri, ovarium, sistem musculoskeletal, perubahan pada kulit, payudara, sistem endokrin, sistem gastrointestinal, sistem kardiovaskuler, sistem metabolisme, perubahan pada vulva dan vagina, dan sistem urinaria serta melibatkan juga perubahan psikologis (Sulistyawati, 2009).

Perubahan yang terjadi pada vagina selama kehamilan antara lain terjadinya peningkatan vaskularitas dan hiperemia (tekanan darah meningkat) pada kulit dan otot perineum, vulva, munculnya tanda chadwick yaitu warna kebiruan pada daerah vulva dan vagina yang disebabkan hiperemia, serta adanya keputihan karena sekresi serviks yang meningkat akibat peningkatan hormon estrogen (Aprillia, 2010).

Keputihan atau *flour albus* adalah semua pengeluaran cairan alat genitalia yang bukan darah. Keputihan fisiologis dijumpai pada keadaan menjelang menstruasi, pada saat keinginan seksual meningkat, dan pada waktu hamil (Manuaba, 2010). Peningkatan kadar hormon estrogen menyebabkan peningkatan kadar air dalam mukus serviks dan meningkatkan produksi glikogen oleh sel-sel epitel mukosa superfisial pada dinding vagina, sehingga sekret vagina bertambah banyak, kemudian mengalir keluar, dan disebut sebagai keputihan. Glikogen merupakan sumber makanan mikroorganisme di dalam vagina, sehingga peningkatan kadar hormon estrogen pada akhirnya meningkatkan risiko terjadinya keputihan patologis

Menurut Dinas Kesehatan Jombang pada tahun 2014 hasil pemeriksaan survey flour albus pada ibu hamil, yang mengalami flour albus sebanyak 15 orang (5%), sedangkan yang ibu hamil normal sebanyak 201 orang (67%), berdasarkan data di BPM Minarti Amd.Keb tahun 2015 desa Trawasan Sumobito Jombang flour albus mencakup 3 orang (5%) dari seluruh jumlah ibu hamil 68 orang. (Revyanti ,Linda Yuli, 2017)

Menurut penelitian Emillana Citra, yang dilakukan di Puskesmas Jakarta, terdapat 163 penderita fluor albus yaitu 18 wanita (11,0%) adalah ibu hamil, 3,7% pada kehamilan trimester I, 4,9% pada kehamilan trimester II dan 2,5% pada kehamilan trimester III.(Nuzliati, 2013).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Evilia Agustin tahun 2012, terdapat 30 ibu hamil di BPS Wiji Sruweng kota Kebumen, dengan hasil penelitian yang didapatkan yaitu terdapat 20 ibu hamil (66,7%) yang mengalami keputihan dan 10 ibu hamil (33,3%) yang tidak mengalami keputihan. (Evilia Agustin, 2012)

Keputihan fisiologis dan patologis mempunyai dampak pada wanita. Keputihan fisiologis menyebabkan rasa tidak nyaman pada wanita sehingga dapat mempengaruhi rasa percaya dirinya dan dampak yang terjadi terhadap keputihan patologis pada kehamilan dapat mengakibatkan kelahiran premature, KPD, BBLR, (Sibagariang, 2010).

Pada hamil tua karena pengaruh desakan uterus yang membesar dan turunnya kepala bayi, terjadi gangguan miksi dalam bentuk sering berkemih pada malam hari (nocturia). Desakan tersebut menyebabkan kandung kemih cepat terasa penuh. (Manuaba, 2010). Jika ini terjadi lebih dari dua kali dalam semalam, hal ini bisa menjadi masalah. BAK pada malam hari dapat mengganggu tidur dan resiko jatuh bagi ibu jika bangun di tengah kegelapan. (Departement Of Health, 2016) serta menahan BAK tidak dianjurkan karena rentan terjadinya infeksi. (Vivian, 2011). Nocturia ini dapat diatasi dengan cara sebagai berikut, perbanyak minum pada siang hari dan batasi minum pada malam hari, segera kosongkan kandung kemih jika penuh, dan membatasi minuman yang mengandung bahan kafein (teh, kopi, cola).

Menurut penelitan Resmita Ardiansyah tahun 2015 di BPS Emy Kediri terdapat 22 responden ibu hamil sebelum diberi penyuluhan tentang nocturia mayoritas memiliki pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (59.1%), yang memiliki pengetahuan baik 5 responden (22.7%) dan berpengetahuan cukup 4 responden (18,2%). (Ardiansyah,2016)

Menurut penelitian Rizky Ayu Panutun tahun 2015 di Puskesmas Imogiri , yogyakarta terdapat 15 ibu hamil, 11 ibu hamil (73,3%) mengeluh nyeri

punggung, 3 ibu (20%) hamil cemas terhadap persalinan, dan seluruhnya mengeluh sering buang air kecil pada malam hari(100%).

Menurut penelitian Dheska Arthyka Palifiana bulan Mei 2018 di Klinik Pratama Asih Waluyo Jati di dapatkan 10 ibu hamil trimester 3 terdapat 6 ibu hamil mengeluhkan pegal-pegal di area punggung dan kaki, 2 ibu hamil mengatakan sering terbangun pada malam hari dikarenakan sering ke kamar kecil untuk BAK, 2 ibu hamil mengatakan sering terbangun secara tiba-tiba pada malam hari karena adanya pengeluaran air liur yang berlebihan (hipersalivasi) yang mengakibatkan ibu merasa seperti tersedak.

Berdasarkan hasil pencatatan register di PMB Emalia, Amd. Keb Lampung Selatan pada bulan Februari- April 2019 terdapat 30 ibu hamil, yaitu pada trimester 1 terdiri dari 13 ibu hamil, trimester 2 terdapat 12 ibu hamil dan 5 ibu hamil pada trimester 3. Dari 5 orang ibu hamil di trimester 3 tersebut terdapat 2 ibu hamil mengeluh nyeri pinggang dan 3 diantaranya mengeluh keluar keputihan salah satunya yaitu Ny. E. Selain itu Ny. E juga mengeluh sering BAK pada malam hari sehingga mengganggu istirahat malamnya. Maka dari itu, untuk menangani keluhan Ny.E penulis tertarik untuk memberikan KIE tentang perubahan fisiologis pada ibu hamil trimester 3 di PMB yang terdapat di Lampung Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana Penerapan Edukasi Perubahan Fisiologis pada Ibu Hamil terhadap Ny.E G₂P₁A₀ di PMB Emalia Kalianda Lampung Selatan?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny.E di PMB Emalia, Amd. Keb.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada ibu hamil terhadap Ny. E di PMB Emalia, Amd. Keb.
- b. Melakukan data dasar pada ibu hamil terhadap Ny. E di PMB Emalia, Amd. Keb.
- c. Mengidentifikasi masalah potensial pada ibu hamil terhadap Ny. E di PMB Emalia, Amd. Keb.
- d. Membuat rencana tindakan pada ibu hamil terhadap Ny. E di PMB Emalia, Amd. Keb.
- e. Melaksanakan tindakan-tindakan pada ibu hamil terhadap Ny. E di PMB Emalia, Amd. Keb.
- f. Mengevaluasi keefektifan hasil asuhan pada ibu hamil terhadap Ny. E di PMB Emalia, Amd. Keb.
- g. Melakukan pendokumentasian asuhan dalam bentuk SOAP yang telah diberikan atau dilaksanakan pada ibu hamil terhadap Ny. E di PMB Emalia, Amd. Keb.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Bagi Pendidikan sebagai paham pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami asuhan kebidanan pada ibu hamil

2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang
Sebagai metode penilaian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun laporan tugas akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dan profesional dalam memberikan asuhan kebidanan, serta sebagai dokumentasi di perpustakaan prodi kebidanan Tanjung Karang sebagai bahan bacaan dan acuan untuk mahasiswa selanjutnya.
- b. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan Mutu Pelayanan Kebidanan melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada Kehamilan.

c. Bagi Penulis Lain

Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian terkait asuhan kebidanan pada ibu hamil

E. Ruang Lingkup

Sasaran dalam studi kasus ini di tunjukkan kepada Ny. E G₂P₁A₀ umur 27 tahun dengan penerapan edukasi perubahan fisiologis pada ibu hamil trimester III. Study kasus ini dilakukan di PMB Emalia, Amd. Kalianda, Lampung Selatan. Waktu yang digunakan dalam study kasus ini adalah dari 11 Februari – 5 April 2019.